

Manajemen Pembelajaran Integralistik

Muhammad Rizal

Universitas Muhammadiyah Palu

E-mail: nhinokeset@gmail.com

Info Artikel <i>Sejarah Artikel:</i> Diterima Maret 2022 Disetujui Maret 2022 Dipublikasikan Maret 2022 Kata kunci: Manajemen; Pembelajaran; Integralistik Keywords: <i>Management; Learning; Integralistic</i>	ABSTRAK Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui gambaran perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi Pembelajaran Integralistik di SDN Kompleks Ikip I Makassar. Pendekatan yang digunakan yakni pendekatan kualitatif deskriptif yang dilakukan untuk mengetahui gambaran pembelajaran integralistik dengan unsur-unsur pokok yang sesuai dengan butir-butir rumusan masalah, tujuan, dan manfaat penelitian. Pengumpulan data penelitian dilakukan melalui (1) observasi, (2) wawancara, dan (3) dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan: (1) gambaran perencanaan pembelajaran integralistik di SDN Kompleks Ikip I Makassar, yang dilakukan oleh guru meliputi; pengembangan program, penyusunan persiapan mengajar, perumusan tujuan pembelajaran, pemilihan prioritas materi yang akan diajarkan, pemilihan metode pembelajaran, pemilihan sumber belajar, pemilihan media pembelajaran; (2) gambaran pelaksanaan pembelajaran integralistik di SDN Kompleks Ikip I Makassar, yakni guru menyajikan urutan pembelajaran secara tepat, memilih bentuk kegiatan pembelajaran yang tepat; (3) gambaran evaluasi pembelajaran integralistik di SDN Kompleks Ikip I Makassar, yakni guru memilih dan menyusun jenis evaluasi, melaksanakan kegiatan evaluasi sepanjang proses, mengadminstrasikan hasil evaluasi. ABSTRACT <i>This research aims to know the description of planning, implementation, and evaluation of Integralistic Learning at SDN Kompleks Ikip I Makassar. The approach used in this research was descriptive qualitative approach done to find out the description of integralistic learning management with the main elements in accordance with the points of problem formulation, objectives, and research benefits. The research data were collected through (1) observation, (2) interview, and (3) documentation. The results of this study showed: (1) description of integralistical learning planning at SDN Kompleks Ikip I Makassar, conducted by teachers include; development of programs, Making of teaching preparation, formulation of learning objectives, selection of material priorities to be taught, selection of learning methods, selection of learning resources, selection of instructional media; (2) an overview of the implementation of integralistical learning at SDN Kompleks Ikip I Makassar, that was the teacher presents a sequence of learning appropriately, choosing the right form of learning activities; (3) an overview of integralistical learning evaluation at SDN Kompleks Ikip I Makassar, that is, teachers select and arrange evaluation type, conduct evaluation activities throughout the process, administer evaluation result.</i> © 2022 Muhammad Rizal Under The License CC-BY SA 4.0
--	--

PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan bentuk konkret atau realisasi kurikulum sebagai dokumen tertulis di sekolah, maka aktivitas pembelajaran yang relevan dilaksanakan guru untuk pembentukan insan berkarakter tentu tidak dapat dilepaskan dengan karakteristik kurikulum yang berlaku di sekolah. Untuk mendukung perkembangan karakter peserta didik harus melibatkan seluruh komponen sekolah termasuk kurikulum. Dengan sistem pembelajaran berdasarkan kurikulum yang kaku akan memaksa peserta didik untuk mengikuti dan menyesuaikan diri dengan pola yang kaku pula. Hal tersebut terjadi karena peserta didik tidak memiliki peluang untuk mengembangkan minat, kemampuan, dan kebutuhannya, akan tetapi lebih banyak dipaksa untuk meningkatkan program kependidikan yang telah ditetapkan guru sesuai dengan apa yang ditetapkan oleh pemerintah.

Zubaedi, (2011) mengemukakan bahwa “Pendidikan karakter bukan merupakan mata pelajaran yang berdiri sendiri, tetapi diintegrasikan dalam setiap mata pelajaran yang ada. Pengintegrasian nilai-nilai karakter di kegiatan pembelajaran berarti memasukkan dan menerapkan nilai-nilai yang diyakini baik dan benar dalam rangka membentuk, mengembangkan, dan membina tabiat atau kepribadian peserta didik sesuai jati diri bangsa tatkala pembelajaran berlangsung. Oemar Hamalik dalam Zubaedi, (2013:266) mengemukakan pembelajaran terpadu adalah sistem pengajaran yang bersifat menyeluruh, yang memadukan berbagai disiplin pembelajaran yang berpusat pada suatu masalah atau topik ataupun proyek, baik secara teoritis maupun praktis, dan memadukan kelembagaan sekolah dan luar sekolah yang mengembangkan program yang terpadu. berdasarkan kebutuhan peserta didik yang terintegrasi. Pengertian ini merupakan reaksi terhadap pembelajaran yang terpisah-pisah antara mata pelajaran satu dengan yang lainnya tidak dihubungkan tetapi bersifat terkotak-kotak. Di sisi lain sistem ini pada hakikatnya merupakan pengembangan yang lebih luas dari pengajaran sistem bidang studi. Dengan demikian, suatu pendekatan pengajaran dengan menggunakan pembelajaran integralistik (terpadu) dapat membuka cakrawala guru-guru yang inovatif, produktif, dan demokratis serta dapat mengatasi kepasifan peserta didik yang kurang bergairah dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah.

Udin Syaefudin (2006:4) menyatakan bahwa konsep pembelajaran terpadu yang pada dasarnya upaya untuk mengintegrasikan perkembangan dan pertumbuhan peserta didik dan kemampuan pengetahuannya. Menurut Ujang Sukandi (2003:3) menyatakan “pengajaran terpadu pada dasarnya dimaksudkan sebagai kegiatan mengajar dengan memadukan materi beberapa mata pelajaran dalam satu tema. Dengan demikian, pelaksanaan kegiatan belajar

mengajar dengan cara ini dapat dilakukan mengajarkan beberapa materi pelajaran disajikan setiap pertemuan.

Selain itu Anitah (2003:10) menyatakan “pembelajaran terpadu adalah sebagai suatu konsep yang menggunakan pendekatan pembelajaran konsep-konsep secara terkoneksi baik secara inter maupun antar mata pelajaran”. Terjalannya hubungan antar setiap konsep secara terpadu akan memfasilitasi peserta didik untuk aktif dalam proses pembelajaran dan mendorong peserta didik untuk memahami konsep-konsep yang mereka pelajari melalui pengalaman langsung dan menghubungkannya dengan pengalaman nyata. Hal ini sesuai dengan ciri-ciri pembelajaran terpadu yaitu berpusat pada peserta didik, memberikan pengalaman langsung, pemisahan antarbidang studi tidak begitu jelas, menyajikan konsep dari berbagai bidang studi, bersifat luwes dan hasil pembelajaran dapat berkembang sesuai dengan minat dan kebutuhan peserta didik. Pembelajaran terpadu dapat mengeksplorasi pengetahuan peserta didik dalam berbagai mata pelajaran yang berkaitan dengan aspek-aspek tertentu dari lingkungan. Dengan demikian hasil belajar yang diperoleh peserta didik akan lebih bermakna.

Guru sebagai agen pembelajaran memiliki fungsi sebagai perancang pembelajaran, pengelola pembelajaran, dan mengevaluasi kemajuan hasil pembelajaran. Seperti yang dinyatakan oleh Gagne (Syah, 2007:250) bahwa "setiap guru berfungsi sebagai: (1) Designer of instruction (perancang pengajaran), (2) Manager of instruction (pengelola pengajaran), (3) *Evaluator of student learning* (penilai prestasi belajar peserta didik)." Berdasarkan pendapat yang dikemukakan oleh para ahli tersebut, diketahui bahwa yang harus diperhatikan dari seorang guru dalam pengelolaan pembelajaran adalah; (1) bagaimana merencanakan pembelajaran; (2) bagaimana melaksanakan pembelajaran; (3) bagaimana mengevaluasi hasil pembelajaran.

Hasil observasi di SDN Kompleks 1 Ikip Makassar, khususnya pada kelas IV menunjukkan permasalahan pada diri peserta didik terhadap suatu konsep tidak terjadi secara utuh. Materi pelajaran yang disampaikan guru kurang tepat sasaran sehingga tema-tema dalam pembelajaran menjadi tidak kontekstual misalnya memahami berbagai bentuk keberagaman kondisi lingkungan sekitar. Peserta didik belum mampu memilah secara tegas pengetahuan matematika, bahasa, sosial, dan lain-lain. Semua pengetahuan tersebut masih dipahami secara umum tidak spesifik sesuai dengan tema dalam pembelajaran tersebut. Ketika mata pelajaran itu disajikan peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami pelajaran akan kian bertambah jika tema yang diberikan kurang dipahami dengan baik. Secara perlahan mereka akan frustrasi, ini disebabkan peserta didik kurang mampu mengikuti proses pembelajaran yang disajikan oleh guru tanpa pendekatan dalam suatu masalah dengan menggunakan

tinjauan berbagai sudut pandang ilmu serumpun yang relevan secara terpadu. Yang di maksud dengan ilmu serumpun ialah ilmu-ilmu yang berada dalam rumpun ilmu tertentu, yaitu rumpun ilmu-ilmu kealaman, sosial, atau budaya sebagai alternatif. Ilmu yang relevan maksudnya ilmu yang cocok digunakan dalam pemecahan suatu masalah. Adapun istilah terpadu, yang dimaksud yaitu, ilmu-ilmu yang digunakan dalam pemecahan suatu masalah melalui pendekatan ini terjalin secara tersirat.

Berdasarkan data tersebut, pengelolaan pembelajaran menjadi pusat perhatian peneliti, karena salah satu faktor penentu tercapainya tujuan pembelajaran adalah keterampilan guru dalam melaksanakan serangkaian kegiatan dalam pengelolaan pembelajaran. Oleh karena itu, peneliti mencoba menelusuri komponen-komponen utama yang mendukung berhasilnya proses pembelajaran antara lain perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi gambaran pelaksanaan pembelajaran yang integralistik. Setelah mencermati komponen utama yang mendukung proses belajar mengajar sebagaimana tersebut dikaitkan dengan kenyataan yang terjadi di SDN Kompleks Ikip I Makassar, maka peneliti memfokuskan bagaimana pengelolaan pembelajaran integralistik di SDN Kompleks Ikip I Makassar.

METODE PENULISAN

Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan kualitatif deskriptif yang dilakukan untuk mengetahui gambaran pengelolaan pembelajaran integralistik di Inpres Maccini Sombala Makassar, dengan unsur-unsur pokok yang harus ditemukan sesuai dengan butir-butir rumusan masalah, tujuan, dan manfaat penelitian. Sugiyono, (2016:1) mengemukakan metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti objek alamiah, (sebagai lawannya adalah instrument) peneliti adalah sebagai instrument kunci. Dalam penelitian ini yang diarnati adalah bagaimana perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil pembelajaran. Penelitian ini dilaksanakan di SDN Kompleks Ikip I Makassar. Agar masalah dalam penelitian ini lebih fokus dan tidak menyimpang dari apa yang ingin diteliti, maka fokus penelitian ini diarahkan pada pengelolaan pembelajaran integralistik di SDN Kompleks Ikip I Makassar ditinjau dari segi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran.

Penelitian ini difokuskan untuk mengetahui: (1) Perencanaan gambaran pembelajaran Integralistik (Terpadu). Perencanaan pembelajaran dalam penelitian ini adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan guru sebelum melaksanakan kegiatan belajar mengajar, antara lain: Pengembangan program, penyusunan persiapan mengajar, perumusan tujuan pembelajaran, pemilihan prioritas materi yang akan diajarkan, pemilihan metode pembelajaran, pemilihan

sumber belajar, dan pemilihan media pembelajaran. (2) Pelaksanaan Pembelajaran Integralistik (Terpadu). Pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian adalah guru mengimplementasikan rencana belajar dengan menggunakan metode yang interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang dan memotivasi peserta didik yang mengacu pada hal sebagai, yakni menyajikan Urutan Pembelajaran Secara Tepat dan Memilih Bentuk Kegiatan Pembelajaran yang Tepat. (3) Evaluasi Pembelajaran integralistik (terpadu). Evaluasi kemajuan hasil pembelajaran dalam penelitian ini adalah bagaimana guru dalam hal, seperti memilih dan menyusun jenis evaluasi, melaksanakan kegiatan evaluasi sepanjang proses, dan mengadministrasikan hasil evaluasi.

Sumber data dalam penelitian ini adalah guru-guru di SDN Kompleks Ikip I Makassar yang dipilih secara *purposive sampling* yaitu dipilih berdasarkan pertimbangan dan tujuan tertentu. Sumber data lain adalah dokumen-dokumen yang berkaitan dengan pengelolaan pembelajaran di sekolah yang berupa program tahunan, program semester, silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran, daftar hadir dan daftar nilai peserta didik. Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri sebagai pengamat dan pewawancara. Dalam memperoleh data dari para responden, peneliti dalam hal ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara terinstruktur, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif interaktif. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.

HASIL

Gambaran Perencanaan Pembelajaran Integralistik di SDN Kompleks Ikip I Makassar.

Berdasarkan wawancara, observasi dan studi dokumentasi yang dilakukan dengan informan sebagai responden dapat diketahui perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh para guru SDN Kompleks Ikip I Makassar secara garis besarnya terdiri dari hal: program tahunan, program semester, silabus, dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

a. Pengembangan Program

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dilakukan selama penelitian diketahui bahwa langkah pertama perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru-guru SDN Kompleks Ikip I Makassar melakukan pengembangan program yang merupakan suatu sistem yang semua komponen pembelajaran harus saling terkait secara fungsional untuk pencapaian tujuan. Dalam Kurikulum 2013 pengembangan program mencakup program tahunan, program semester, Penentu KKM, Silabus, RPP, Evaluasi (analisis), jadwal pelajaran, dan daftar hadir.

b. Penyusunan Persiapan Mengajar

Berikut adalah hasil wawancara dengan beberapa orang guru SDN Kompleks Ikip I Makassar mengenai penyusunan silabus: "Pada saat ini penyusunan silabus secara terpadu, penyusunan silabus dibahas dalam Kelompok Kerja Guru (KKG), selanjutnya model silabus tersebut dibawa ke sekolah untuk ditelaah dalam KKG tingkat sekolah, kemudian silabus tersebut disesuaikan dengan kondisi sekolah (Nazwar Muslan). Sementara itu, Hasdiarah Kadir mengatakan sebagai berikut. "Berkaitan dengan penyusunan silabus, sekarang dilakukan secara bersama-sama dan sudah ada panduan penyusunan silabus. Model silabus tersebut diperoleh dari KKG, selanjutnya dikembangkan sendiri. Silabus tersebut dijadikan acuan atau pedoman untuk membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Didalam silabus dijelaskan mengenai kompetensi inti, kompetensi dasar, mengidentifikasi pokok materi pembelajaran, mengembangkan kegiatan pembelajaran, merumuskan indikator pencapaian kompetensi, penentuan jenis penilaian, menentukan alokasi waktu, dan menentukan sumber belajar. yang selanjutnya dijabarkan dalam RPP.

c. Perumusan Tujuan Pembelajaran

Berikut adalah hasil wawancara dengan guru-guru SDN Kompleks Ikip I Makassar mengenai perumusan tujuan pembelajaran: Naswar Muslan mengemukakan bahwa: "sebelum proses pembelajaran dimulai, saya selalu merumuskan kompetensi dasar yang di dalamnya menggambarkan proses dan hasil belajar yang diharapkan dapat dicapai oleh siswa sesuai dengan kompetensi dasar. Hal senada juga disampaikan oleh Hasdiarah Kadir yang mengemukakan: "saya senantiasa merumuskan kompetensi dasar karena sangat membantu saya dalam mengkomunikasikan maksud kegiatan belajar mengajar kepada siswa, sehingga siswa dapat melakukan perbuatan belajarnya secara lebih mandiri, juga memudahkan saya dalam memilih dan menyusun bahan ajar, menentukan kegiatan belajar dan media pembelajaran serta memudahkan saya dalam mengadakan penilaian.

d. Pemilihan Prioritas Materi yang Akan Diajarkan

Berikut adalah hasil wawancara dengan beberapa orang guru SDN Kompleks Ikip I Makassar berkaitan dengan pemilihan materi yang akan diajarkan: Hasdiarah Kadir dalam wawancara mengemukakan sebagai berikut. "sebelum melaksanakan pembelajaran, saya selalu memilih prioritas materi yang akan diajarkan terlebih dahulu. Hal ini saya lakukan untuk memudahkan saya dalam memberikan pengajaran kepada peserta didik". Hal yang berkaitan dengan pemilihan prioritas materi pembelajaran juga disampaikan oleh Naswar Muslan yang

mengemukakan sebagai berikut. "saya tidak pernah lupa untuk memilih materi yang akan diajarkan pada pembelajaran berikutnya, karena saya tidak mau kebingungan pada saat akan memulai pembelajaran kepada peserta didik saya tidak tahu harus . memberikan materi apa yang akan dipelajari.

e. Pemilihan Metode Pembelajaran

Berikut adalah hasil wawancara dengan guru-guru SDN Kompleks Ikip I Makassar mengenai kemampuan guru dalam memilih dan menentukan metode pembelajaran. Naswar Muslan mengemukakan sebagai berikut. "sebelum melaksanakan pembelajaran, saya selalu memilih metode apa yang cocok untuk saya pergunakan dalam melaksanakan pembelajaran, hal tersebut untuk memudahkan saya dalam melaksanakan pembelajaran. Hal senada juga disampaikan oleh Hasdiah Kadir yang menyatakan sebagai berikut. "Untuk memudahkan saya dalam berinteraksi dengan peserta didik, saya selalu berupaya memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi dasar yang telah dirumuskan sebelumnya, dan juga mempertimbangkan kesesuaian metode.

f. Pemilihan Sumber Belajar

Berikut adalah hasil wawancara dengan guru-guru SDN Kompleks Ikip I Makassar berkaitan dengan kemampuan guru dalam memilih dan menggunakan sumber belajar yang ada. Naswar Muslan mengemukakan sebagai berikut: "berkaitan dengan pemilihan sumber belajar yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran, saya tidak pernah merasa mengalami hambatan, karena dalam memilih sumber belajar yang tepat saya hanya mengacu pada materi yang akan diajarkan dan menyesuaikan dengan ketersediaan sumber belajar yang ada" Hal serupa juga disampaikan oleh Hasdiah Kadir yang mengemukakan sebagai berikut. "secara umum dalam pemilihan sumber belajar, saya tidak mengalami hambatan yang berarti, hal ini disebabkan karena ketersediaan sumber belajar 'yang cukup di sekolah saya, antara lain buku-buku paket, serta buku-buku penunjang lainnya yang ada di perpustakaan.

g. Pemilihan Media Pembelajaran

Berikut adalah hasil wawancara dengan guru-guru SDN Kompleks Ikip I Makassar berkaitan dengan kemampuan guru dalam memilih dan menggunakan media pembelajaran. Hasdiah Kadir mengemukakan sebagai berikut. "Dalam memilih dan menggunakan media pembelajaran, pada prinsipnya saya tidak terlalu menemui kesulitan, karena sekarang telah banyak media-media pembelajaran yang siap pakai yang tersedia di toko-toko buku atau toko-toko yang khusus alat-alat dan media pembelajaran, saya hanya perlu menyesuaikan antara media pembelajaran yang ada dengan materi pembelajaran dan kemampuan peserta didik

sehingga dalam pemilihan media tersebut yang didapatkan adalah manfaat dan bukan kesia-siaan. Hal senada juga disampaikan oleh Naswar Muslan yang menyatakan sebagai berikut. "pada dasarnya dalam memilih media pembelajaran yang tepat, saya tidak terlalu menemui hambatan, yang paling saya perhatikan dalam pemilihan media pembelajaran adalah kecocokan antara media pembelajaran dengan tujuan pembelajaran, artinya saya tidak akan memilih media pembelajaran apabila media pembelajaran tersebut tidak sesuai dengan kebutuhan dan tujuan pembelajaran.

Gambaran Pelaksanaan Pembelajaran Integralistik di SDN Kompleks Ikip I Makassar

Dalam penelitian ini gambaran pelaksanaan pembelajaran mengacu pada bagaimana guru dalam hal: (1) menyajikan urutan pembelajaran secara tepat; (2) memilih bentuk kegiatan pembelajaran yang tepat.

a. Menyajikan Urutan Pembelajaran Secara Tepat

Berikut adalah hasil wawancara dengan guru-guru SDN Kompleks Ikip I Makassar berkaitan dengan kemampuan guru dalam menyajikan urutan pembelajaran yang tepat: Naswar Muslan mengemukakan sebagai berikut. "dalam hal menyajikan urutan pembelajaran yang tepat, saya selalu berpedoman pada langkah-langkah pembelajaran yang telah saya susun sebelumnya didalam rencana pelaksanaan pembelajaran, didalam langkah-langkah tersebut telah jelas apa yang akan saya lakukan dalam kegiatan pembelajaran, baik itu pada saat membuka pembelajaran, kegiatan inti pembelajaran, sampai pada kegiatan akhir dari pembelajaran. Senada dengan hal tersebut, Hasdiarah Kadir mengemukakan sebagai berikut. "pada dasarnya, saya tidak menemui kendala dalam menyajikan urutan pembelajaran secara tepat, karena saya hanya perlu untuk menelaah dengan jelas langkah-langkah pembelajaran yang telah saya rumuskan didalam rencana pelaksanaan pembelajaran sehingga urutan pembelajaran tetap terjaga dengan baik.

b. Memilih Bentuk Kegiatan Pembelajaran yang Tepat

Dalam memilih bentuk kegiatan pembelajaran yang tepat mengacu pada bagaimana guru dalam menerapkan metode atau strategi pembelajaran secara tepat berdasarkan rencana pembelajaran. Memilih bentuk yang tepat dilakukan dalam substansi materi, pendekatan dan metode pembelajaran, serta model yang dikembangkan. Berikut adalah hasil wawancara berkaitan dengan kemampuan guru dalam memilih bentuk kegiatan pembelajaran yang tepat dalam proses pembelajaran di SDN Kompleks Ikip I Makassar: Hasdiarah Kadir mengemukakan sebagai berikut. "Dalam pembelajaran berbasis kurikulum 2013, keaktifan siswa sangat diprioritaskan. Sekarang metode ceramah sudah jarang digunakan, kalau

digunakan pun menggunakan metode ceramah bervariasi. Saya tetap menggunakan ceramah karena untuk mengantarkan siswa, seandainya tidak berceramah siswa akan mengalami kesulitan. Dulu saya selalu menggunakan ceramah, jadi saya sebagai pusatnya sedangkan siswa hanya pasif, sekarang pembelajaran lebih enak karena siswa ikut aktif dalam pembelajaran.

Gambaran Evaluasi Pembelajaran Integralistik di SDN Kompleks Ikip I Makassar

Dalam penelitian ini gambaran penilaian kemajuan hasil pembelajaran mengacu pada bagaimana guru dalam hal: (a) memilih dan menyusun jenis evaluasi; (b) melaksanakan kegiatan evaluasi sepanjang proses; (c) mengadministrasikan hasil evaluasi.

a. Memilih dan Menyusun Jenis Evaluasi

Naswar Muslan mengatakan: "sebelum melaksanakan pembelajaran, terlebih dahulu saya menyusun RPP. Di dalam rencana pembelajaran tersebut saya telah menentukan jenis evaluasi yang akan digunakan. Apakah itu jenis evaluasi tes maupun non tes.

b. Melaksanakan Kegiatan Evaluasi Sepanjang Proses

Naswar Muslan mengatakan sebagai berikut. "dalam evaluasi prestasi belajar siswa, saya tidak hanya menilai hasil akhir dari tugas yang dihasilkan oleh siswa, tetapi juga bagaimana prosesnya, ketekunan, dan keseriusan dalam mengerjakan tugas merupakan aspek penting yang dinilai. Dengan adanya penilaian tersebut, beliau berharap bisa menjadi motivasi bagi siswanya untuk belajar lebih baik, meningkatkan kreatifitas, dan serius dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan.

c. Mengadministrasi Penilaian Hasil Belajar

Berikut ini adalah pernyataan dari para guru sebagai responden: Hasdiarah Kadir mengemukakan: "Untuk memudahkan saya dalam memberikan evaluasi hasil belajar kepada siswa, maka saya selalu mencatat penilaian terhadap siswa, baik itu data penilaian unjuk kerja, data penilaian sikap, data penilaian tertulis selama proses belajar mengajar. Sedangkan Naswar Muslan yang pada saat wawancara di sela-sela waktu istirahat mengemukakan: "saya tidak pernah lupa untuk mencatat hasil pengevaluasian yang diperoleh oleh para peserta didik, hal ini saya lakukan agar dalam pemberian nilai rapor nanti hasilnya cukup objektif. Adapun pencatatan hasil penilaian itu saya lakukan setiap kali melakukan interaksi dengan para peserta didik.

PEMBAHASAN

Gambaran Perencanaan Pembelajaran Integralistik di SDN Ikip I Makassar

Perencanaan Pembelajaran Integralistik melalui pendekatan belajar mengajar yang memperhatikan dan menyesuaikan dengan tingkat perkembangan anak didik (Developmentally

Appropriate Practical). Sesuai dengan prinsip-prinsip pembelajaran Terintegrasi yaitu meliputi : 1) prinsip penggalan tema, 2) prinsip pelaksanaan pembelajaran Terintegrasi, 3) prinsip evaluasi dan 4) prinsip reaksi. Selanjutnya Zubaedi (2011:267) mengemukakan Ciri-ciri atau karakteristik pembelajaran terpadu, meliputi holistik (utuh), bermakna, autentik (alami), aktivitas, dan dampak pembelajaran. Berdasarkan wawancara, observasi dan studi dokumentasi yang dilakukan dengan informan sebagai responden dapat diketahui perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh para guru SDN Kompleks Ikip I Makassar secara garis besarnya sebagai berikut..

a. Pengembangan Program

Pengembangan program merupakan suatu sistem yang semua komponen pembelajaran harus saling terkait secara fungsional untuk pencapaian tujuan. Komponen-komponen yang dimaksudkan antara lain, seperti perumusan tujuan instruksional yang hendak dicapai itu sendiri, penetapan bahan ajar yang akan dipelajari, perumusan kegiatan belajar-mengajar yang akan ditempuh, penetapan metode dan media atau alat-alat yang sesuai, penetapan cara penilaian yang akan dilakukan, dan penentuan waktu yang dialokasikan untuk pelaksanaan program pembelajaran tersebut. Diskusi dimaksudkan untuk memaknai hasil penelitian sesuai dengan teori yang digunakan dan tidak sekadar menjelaskan temuan. Pembahasan harus diperkaya dengan merujuk hasil-hasil penelitian sebelumnya yang telah terbit dalam jurnal ilmiah.

b. Penyusunan Persiapan Mengajar

Persiapan mengajar guru di SDN Kompleks Ikip I Makassar memperkirakan tindakan yang akan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran dengan perencanaan pembelajaran dilakukan untuk mengkoordinasikan komponen pembelajaran berbasis kompetensi, yakni menyusun silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

c. Perumusan Tujuan Pembelajaran

Guru-guru SDN Kompleks Ikip I Makassar selalu merumuskan tujuan pembelajaran sebelum melaksanakan proses belajar mengajar. Perumusan tujuan memiliki ketentuan, yakni berpatokan kepada perilaku peserta didik bukan perilaku guru. Sehingga dalam perumusannya kata-kata peserta didik secara eksplisit harus dituliskan dan rumusan tujuan harus dibuat secara spesifik dan operasional sehingga mudah untuk mengukur tingkat keberhasilannya. Yang menjadi perhatian para guru dalam merumuskan pembelajaran yakni kompetensi dasar adalah adanya karakteristik dari setiap individu peserta didik agar rumusan kompetensi dasar dapat mengukur kompetensi pencapaian siswa secara kolektif.

d. Pemilihan Prioritas Materi yang Akan Diajarkan

Guru-guru SDN Kompleks Ikip I Makassar selalu memilih prioritas materi yang akan diajarkan. Secara rinci materi yang dilakukan oleh guru memperhatikan prinsip-prinsip, yaitu relevansi bermakna materi yang disampaikan relevan dengan indikator pencapaian kompetensi sebagai pengejawantahan kurikulum, konsisten, bahwa materi sesuai keluasan kompetensi dasar, dan kecukupan, materi ajar yang disampaikan harus cukup memadai untuk membantu peserta didik mencapai kompetensi dasar.

e. Pemilihan Metode Pembelajaran

Guru-guru SDN Kompleks Ikip I Makassar tidak mengalami hambatan dalam memilih dan menentukan metode pembelajaran yang akan digunakan dalam melaksanakan proses belajar mengajar. Diketahui juga bahwa guru-guru SDN Kompleks Ikip I Makassar selalu berupaya untuk menerapkan metode yang bervariasi yaitu antara lain: ceramah, diskusi, tanya jawab, observasi, serta penugasan. Pemilihan metode pembelajaran disesuaikan dengan kompetensi atau materi yang harus dikuasai peserta didik dan waktu yang tersedia. Dengan pertimbangan dalam memilih metode pembelajaran, yaitu karakter materi pelajaran, ketersediaan sarana belajar, kemampuan dasar peserta didik, dan alokasi waktu pembelajaran.

f. Pemilihan Sumber Belajar

Pemilihan sumber belajar disesuaikan dengan tujuan pembelajaran dan materi yang harus dikuasai oleh peserta didik. Pemilihan dan penggunaan sumber belajar yang dilakukan oleh guru di SDN Kompleks Ikip I Makassar didasarkan hal-hal, yakni analisis karakteristik peserta didik, adanya tujuan dan isi instruksional, adanya strategi pengorganisasian pembelajaran, adanya strategi penyampaian, adanya strategi pengelolaan pembelajaran, dan adanya pengembangan prosedur pengukuran hasil pembelajaran.

g. Pemilihan Media Pembelajaran

Pemilihan media pembelajaran disesuaikan dengan tujuan pembelajaran dan materi yang harus dikuasai oleh peserta didik. Adapun media-media yang digunakan guru di SDN Kompleks Ikip I Makassar dalam proses pembelajaran, yaitu media visual antara lain, gambar, sketsa, bagan, dll., media audio antara lain alat perekam, dan media proyeksi diam antara lain film bingkai. Para guru dalam memilih media pembelajaran selalu memperhatikan kesesuaian media yang akan digunakan dengan tujuan pembelajaran, materi yang akan dipelajari, ketersediaan fasilitas, karakteristik peserta didik.

Gambaran Pelaksanaan Pembelajaran Integralistik di SDN Ikip I Makassar

Pelaksanaan pembelajaran terintegrasi (terpadu) di dalam pembelajaran mengacu pada bagaimana guru dalam hal: (1) menyajikan urutan pembelajaran secara tepat; (2) memilih bentuk kegiatan pembelajaran yang tepat.

a. Menyajikan Urutan Pembelajaran Secara Tepat

Berdasarkan ciri pembelajaran terintegrasi, maka ada beberapa tahapan dalam menyajikan urutan pembelajaran secara tepat, yakni Tahapan pelaksanaan ini dilakukan serangkaian kegiatan guru dalam pembelajaran, yaitu meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup. Pada kegiatan pendahuluan berupa sapaan oleh guru kepada peserta didiknya sampai pada suasana kelas yang kondusif untuk dimulai pelajaran, ulasan tentang materi sebelumnya, dan ulasan sekilas tentang materi yang akan disampaikan.

Kegiatan selanjutnya adalah kegiatan inti. Pada tahapan inilah terlihat bagaimana kemampuan guru terhadap penguasaan materi dalam menjelaskan materi agar bisa diterima dengan mudah oleh siswa. Kegiatan terakhir adalah kegiatan penutup, di mana guru memberikan kesimpulan atas apa yang telah disampaikan pada siswa pada pertemuan tersebut. Selain itu, guru juga memberikan pesan-pesan moral kepada siswa dan pemberitahuan kegiatan yang akan dilaksanakan pada pertemuan selanjutnya.

b. Memilih Bentuk Kegiatan Pembelajaran yang Tepat

Model pembelajaran terpadu berdasarkan lintas beberapa disiplin ilmu yang sering digunakan dengan memadukan materi pembelajaran dari beberapa bidang studi dalam satu tema yang memiliki jaringan yang saling berhubungan dalam bentuk jaringan laba-laba. Pelaksanaan pembelajaran terpadu dilakukan oleh para guru SDN Ikip I Makassar secara bersama-sama sebagai suatu kelompok kerja guru (KKG) melalui: (1) Program pengembangan diri, (2) Pengintegrasian ke dalam semua mata pelajaran, (3) Pengintegrasian ke dalam kegiatan ko-kurikuler dan ekstra kurikuler, (4) Pembiasaan.

Gambaran Evaluasi Pembelajaran Integralistik di SDN Ikip I Makassar

Pada evaluasi pembelajaran melalui Kurikulum 2013 menganut prinsip penilaian berkelanjutan dan komprehensif guna mendukung upaya memandirikan peserta didik untuk belajar, bekerja sama, dan menilai diri sendiri. Penilaian hasil belajar dalam kurikulum 2013 dapat dilakukan dengan penilaian kelas, tes kemampuan dasar, penilaian akhir satuan pendidikan dan sertifikasi, dan penilaian program. Adapun pengevaluasian pembelajaran integralistik dalam penelitian ini mengacu pada bagaimana guru dalam hal: (a) memilih dan menyusun jenis evaluasi; (b) melaksanakan kegiatan evaluasi sepanjang proses; (c)

mengadministrasikan hasil evaluasi.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut. Gambaran perencanaan pembelajaran integralistik di SDN Kompleks Ikip I Makassar, yang dilakukan oleh guru meliputi; (a) Pengembangan program, (b) penyusunan persiapan mengajar, (c) perumusan tujuan pembelajaran, (d) pemilihan prioritas materi yang akan diajarkan, (e) pemilihan metode pembelajaran, (f) pemilihan sumber belajar, (g) pemilihan media pembelajaran. Gambaran pelaksanaan pembelajaran integralistik di SDN Kompleks Ikip I Makassar, yakni guru (a) menyajikan urutan pembelajaran secara tepat, dan (b) memilih bentuk kegiatan pembelajaran yang tepat. Gambaran evaluasi pembelajaran integralistik di SDN Kompleks Ikip I Makassar, yakni guru (a) memilih dan menyusun jenis evaluasi (b) melaksanakan kegiatan evaluasi sepanjang proses, (c) mengadministrasikan hasil evaluasi.

REFERENSI

- Anitah. Sri. 2003. *Pembelajaran Terpadu Implentasi, implementasi paradigma konstruktivistik dalam Rangka Pengembangan Kecerdasan Ganda*. Surakarta: Sebelas Maret University Press.
- Aunurrahman. 2014. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Dimiyati. 1990. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rhineka Cipta.
- Hamalik. Oemar. 2007. *Manajemen Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Rosdakarya.
- Hidayah, Nur. 2015. "Integralistik bimbingan konseling dalam pendidikan Karakter siswa di sekolah dasar". *Jurnal Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Ahmad Dahlan*.
- Indrawati. 2009. *Model Pembelajaran Terintegrasi Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Ilmu Pengetahuan Alam (PPPPTK IPA).
- Karim. 2015. "Pengelolaan Pembelajaran Integralistik dalam Membentuk Karakter Siswa MTs Muhammadiyah Ereng-Ereng Kec. Tompobulu Kab. Bantaeng". *Tesis*. Makassar. Program Pascasarjana Universitas Islam Makassar.
- Kunandar. 2007. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Persiapan Menghadapi Sertifikasi Guru*. Jakarta: PT. Raja Grafindo persada.
- Mahtika, Hanafi. 2006. *Ilmu Administrasi Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Makassar : Badan Penerbit UNM.
- Majid, Abdul. 2008. *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Kompetensi Guru*. Bandung: Remaja Rosda Karya.

- Milwan. 2003. Analisis Pelaksanaan Tugas Pengelola Laboratorium IPA SLTP Negeri Kota Kendari. Tesis: PPs UNM.
- Rohani, Ahmad. 2010. *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sardiman, A.M. 1990. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : rajawali pres
- Sugiyono. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
-, 2016. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sukandi, Ujang, dkk. 2003. *Belajar Aktif Dan Terpadu, Apa, Mengapa dan Bagaimana?*. Surabaya: Duta Graha Pustaka.
- Sule, Trisnawati, Ernie dan Kurniawan, Saefullah. 2008. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Kencana.
- Surya, M. 2004. *Psikologi Pembelajaran Dan Pengajaran*. Bandung: Pustaka Bani Quraisy.
- Syah, Muhibbin. 2007. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu.
- Terry, George. R. 2003. *Prinsip-prinsip Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Udin Syaefuddin, dkk. 2006. *Pembelajaran Terpadu*. Bandung: UPI Press.
- Uno, B. Hamzah. 2007. *Profesi Kependidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- UU RI. 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Bandung: Citra Umbara.
- Wahyuningsih. 2010. "Penerapan Model Pembelajaran Terpadu Tipe Connetd untuk Meningkatkan Konsep Diri Siswa dalam Belajar Matematika". *Skripsi*. Jakarta. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Zubaedi. 2013. *Desain Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kencana.
-, 2016. *Desain Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kencana.